

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study.....	1
Statement of the Problem.....	4
Purpose of the Study.....	4
Method of Research.....	4
Organization of the Thesis.....	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: THE OCCURRENCE OF THE COMICAL SCENES DUE TO THE FAILURE OF OBSERVING THE GRICEAN MAXIMS IN <u>WILL AND GRACE</u>	14
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	42
BIBLIOGRAPHY	47
APPENDICES	48

ABSTRACT

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Namun demikian, acapkali maksud yang ingin diutarakan penutur melalui bahasa disalahtafsirkan oleh mitra tutur sehingga menimbulkan efek tertentu. Fenomena bahasa ini diaplikasikan dalam teori yang dipopulerkan oleh Grice, yakni teori bidal Grice. Dalam tesis ini, saya mengkaji pelanggaran terhadap teori bidal Grice yang dapat menimbulkan efek komedi di dalam serial komedi situasi berjudul *Will and Grace*.

Grice menyatakan bahwa sebaiknya penutur maupun mitra tutur dapat menghasilkan ujaran yang jelas, singkat, relevan, dan jujur sehingga maksud tuturan dapat ditangkap dengan jelas oleh mitra tutur. Sebaliknya, penutur dapat bertutur dengan tidak singkat, jelas, relevan, dan jujur karena beberapa alasan. Misalnya, penutur mempunyai maksud lain, atau menipu mitra tuturnya, atau menunjukkan ketidakcakapan penutur dalam berbahasa, atau mempunyai profesi yang tidak mengizinkan penutur untuk mengungkapkan hal yang seharusnya diutarakan, atau mempunyai faktor budaya serta kepercayaan tertentu yang tidak memungkinkannya untuk menghasilkan suatu tuturan tertentu.

Saya menemukan bahwa terdapat sejumlah situasi tutur yang didalamnya penutur mengutarakan maksud tuturannya yang melanggar bidal Grice. Situasi tersebut dapat memicu efek komedi dalam film *Will and Grace*. Oleh karena itu, saya

mengaplikasikan teori bidal Grice ke dalam serial situasi komedi berjudul *Will and Grace* sebagai topik dalam Tugas Akhir saya.